

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN KAWASAN LAGUNA VIEW
DEPOK DI KECAMATAN PARANGTRITIS
DENGAN PENDEKATAN ECOLOGICAL
WATERFRONT DEVELOPMENT**



DISUSUN OLEH:

CORNELIA TIFFANY HAMES

(220119115)

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025-2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

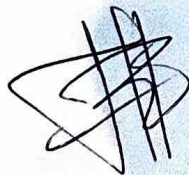
PERANCANGAN KAWASAN LAGUNA VIEW DEPOK DI KECAMATAN PARANGTRITIS DENGAN PENDEKATAN “ECOLOGICAL WATERFRONT DEVELOPMENT”

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Cornelia Tiffany Hames
220119115

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 16 April 2026
Pembimbing,



Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN KAWASAN LAGUNA VIEW DEPOK DI KECAMATAN PARANGTRITIS DENGAN PENDEKATAN ECOLOGICAL WATERFRONT DEVELOPMENT

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tidak tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 April 2026



Cornelia Tiffany Hames

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perencanaan Kawasan Laguna View Depok dengan Pendekatan Ecological Waterfront Development”. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai dalam penyelesaian penyusunan Proposal Tugas Akhir.
2. Ibu Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT., selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir, yang senantiasa memberi arahan, bimbingan, motivasi, dan masukan dan saran dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penyusunan proposal Tugas Akhir.
3. Kepada orang tua dan keluarga atas dukungan moral dan doa yang tulus selama proses penyusunan proposal Tugas Akhir sehingga saya mampu setiap tantangan dengan semangat dan percaya diri.
4. Instansi dan pihak pengelola kawasan Laguna View Depok, atas dukungan, izin akses serta berbagai informasi yang diberikan selama proses observasi dan pengumpulan data di lingkungan.
5. Teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini kedepannya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi yang berguna bagi para banyak orang. Dengan harapan demikian, penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2026



Cornelia Tiffany Hames

ABSTRAK

Laguna View Depok

Oleh

Cornelia Tiffany Hames

220119115

Kawasan Laguna View Depok merupakan kawasan destinasi wisata air dengan potensi besar sebagai pusat rekreasi dan olahraga air di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kawasan ini dijadikan sebagai ruang interaksi sosial dan tempat rekreasi yang mengakomodasi berbagai aktivitas masyarakat setempat dan pengunjung. Namun, kondisi saat ini menunjukkan adanya beberapa masalah utama, seperti risiko banjir serta tingkat kenyamanan thermal yang rendah akibat minimnya vegetasi peneduh dan fasilitas ruang semi-terbuka seperti gazebo dan area tempat duduk bagi pengunjung, sehingga menurunkan kenyamanan dan daya tarik kawasan. Penelitian ini mengangkat proyek perencanaan dengan pendekatan Ecological Waterfront Development yang menitikberatkan pada integrasi aspek ekologis secara keberlanjutan. Tujuan agar mampu menghidupkan kembali fungsi sosial sebagai ruang berkumpul dan rekreasi, sekaligus mengoptimalkan potensi waterfront sebagai daya tarik wisata olahraga air. Dengan penerapan konsep penguatan ruang terbuka hijau dan fasilitas publik, serta pengelolaan risiko lingkungan, proyek ini berupaya menciptakan Laguna View sebagai kawasan wisata air yang mendukung keberlanjutan. Harapannya, proyek ini dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar serta menjadi contoh pengembangan kawasan waterfront yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kata kunci: Ruang interaksi sosial, olahraga air, fasilitas publik, pengelolaan kawasan pesisir, ruang terbuka hijau, Ecological Waterfront Development.

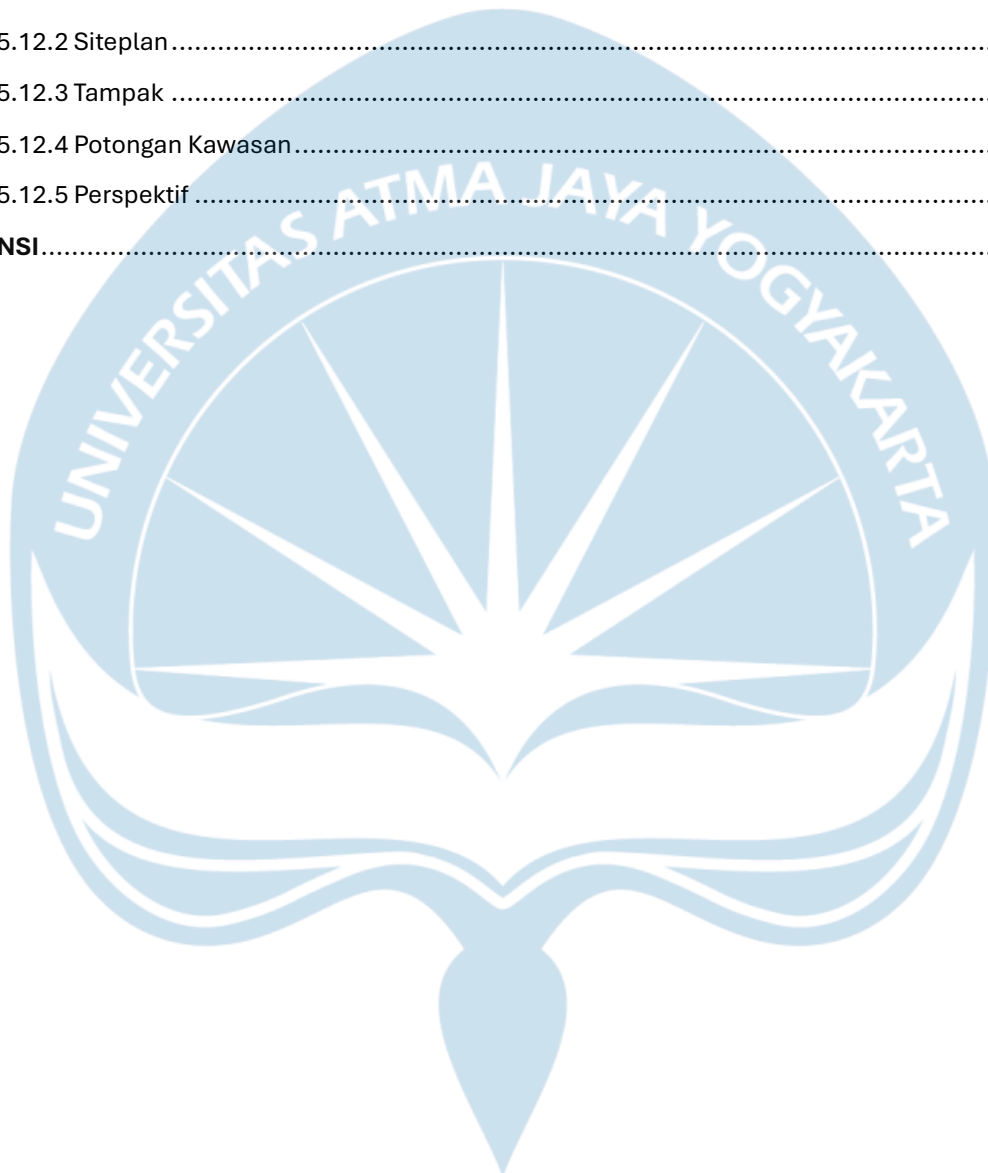
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Perencanaan.....	3
1.4.1 Lingkup Spasial.....	3
1.4.2 Lingkup Temporal.....	4
1.4.3 Lingkup Substansial	4
1.5 Metode.....	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.5.2 Metode Analisis	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Kerangka Berpikir.....	7
BAB 2 KAJIAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Sustainable Tourism	8
2.2 Tinjauan Ecological Waterfront Development	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Prinsip Desain Ekologi.....	9
2.2.3 Karakteristik Ecological Waterfront.....	10
2.3 Tinjauan Water Tourism	11
2.3.1 Karakteristik Water Tourism.....	11
2.4 Tinjauan Watersport Tourism	12
2.4.1 Karakteristik Watersport Tourism.....	12
2.4.2 Kriteria dan Aplikasi di Laguna View Depok	13
2.5 Indikator Keberhasilan Ecological Waterfront Development.....	13
2.6 Kajian Sinergi Ecological Waterfront dan Watersport Tourism	14

2.6.1 Konsep Sinergi	14
2.6.2 Integrasi Konsep ke dalam Desain	14
2.7 Bagan Hubungan Konseptual	15
2.8 Kesimpulan Kajian Teori.....	15
BAB 3 TINJAUAN OBJEK	17
3.1 Gambaran Umum Objek	17
3.1.1 Lokasi dan Letak Geografis	17
3.1.2 Luas dan Batas Tapak.....	17
3.1.3 Fungsi Aktivitas Kawasan.....	18
3.2 Status dan Kepemilikan Lahan	19
3.3 Studi Tapak	20
3.3.1 Skala Makro.....	20
3.3.2 Skala Mezzo.....	20
3.3.3 Skala Mikro.....	21
3.4 Regulasi Tapak Terpilih	22
3.5 Kondisi Fisik Tapak	23
3.5.1 Suhu dan Kenyamanan Thermal.....	23
3.5.2 Topografi dan Kontur	25
3.5.3 Aksesibilitas Sirkulasi pada Tapak	26
3.5.4 Pencahayaan dan Penghawaan.....	27
3.5.5 Kebisingan.....	28
3.5.6 Vegetasi Dominan	29
3.5.7 Curah Hujan	31
3.5.8 View Site	32
3.6 Kondisi Eksisting Kawasan	34
3.6.1 Zona Entrance	34
3.6.2 Zona Taman	35
3.6.3 Zona Waterfront.....	36
3.6.4 Zona Pavilion	37
3.7 Studi Preseden.....	38
3.7.1 Sponge City Khulna, Bangladesh.....	38
3.7.2 Centre of Water and Ice Sports, Polandia.....	40
3.7.3 Ancol Bay City, Jakarta Utara.....	41
3.8 Ringkasan Masterplan Kerja Praktek Laguna View Depok	41
BAB 4 METODE DAN ANALISIS	45
4.1 Metode Pengumpulan Data	45
4.1.1 Data Primer.....	45

4.1.2 Data Sekunder	46
4.2 Metode Analisis Data	46
4.2.1 Parameter Analisis Kelayakan Watersport	47
4.2.2 Klasifikasi Karakter Gerak Perairan.....	47
4.2.3 Analisis Karakter dan Waktu Aktivitas Watersport	48
4.3 Analisis Kelayakan Watersport	49
4.3.1 Kajian Arus Ideal	49
4.3.2 Kajian Arus Laguna View	50
4.3.3 Kajian Kelayakan Jenis Watersport	50
4.3.4 Analisis Waktu Kegiatan dan Kondisi Pasang Surut.....	51
4.4 Analisis Pola Ruang dan Integrasi Aktivitas Kawasan	51
4.4.1 Matriks Integrasi Aktivitas – Kebutuhan Ruang – Zona Tapak Potensial	51
4.4.2 Pola Ruang Laguna dan Fungsi Zona	52
4.4.3 Hubungan dan Integrasi Antar Zona	54
4.5 Analisis Vegetasi Kawasan	55
4.5.1 Kondisi Eksisting Vegetasi.....	55
4.5.2 Fungsi Ekologis dan Karakter Vegetasi	56
4.5.3 Kesimpulan Analisis Vegetasi Eksisting	60
4.5.4 Identifikasi dan Rekomendasi Vegetasi Lokal Tepian Air.....	61
4.6 Sintesis Analisis Tapak.....	61
4.6.1 Tabel Sintesis Analisis Tapak.....	61
4.6.2 Arah Pengembangan Kawasan	62
4.7 Analisis Programatik Kawasan	62
4.7.1 Analisis PCC.....	62
4.7.2 Analisis Peran Masyarakat dan Jenis Kegiatan	63
4.7.3 Analisis Pelaku Utama.....	63
4.7.4 Besaran Ruang.....	65
4.7.5 Zoning Hubungan Antar Ruang.....	66
BAB 5 KONSEP	68
5.1 Konsep Filosofis	68
5.2 Konsep Zonasi	69
5.3 Konsep Gubahan Massa dan Tata Massa	71
5.4 Konsep Tata Ruang.....	73
5.5 Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas	74
5.6 Konsep Aktivitas Watersport	75
5.7 Konsep Pengelolaan Aktivitas Watersport	76

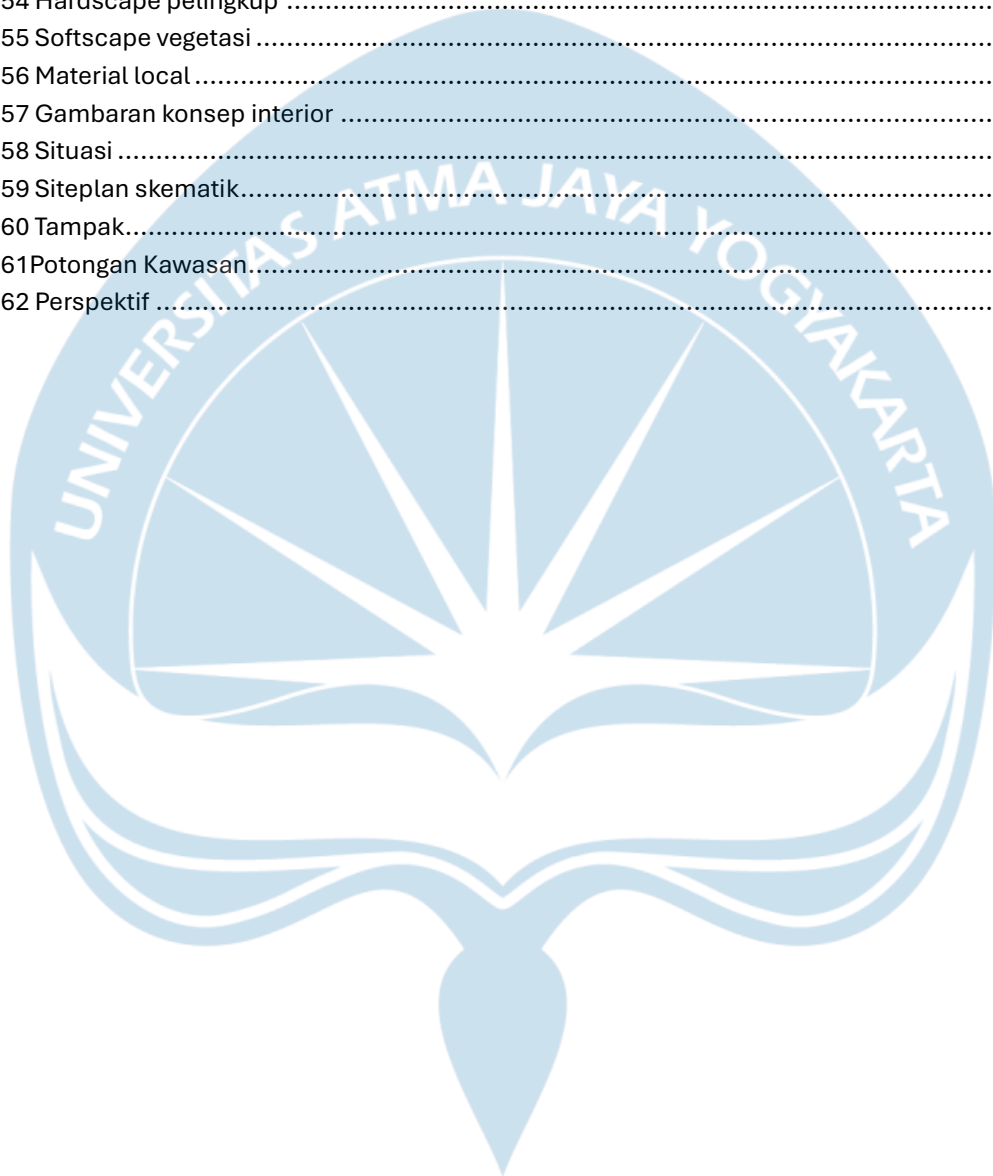
5.8 Konsep Masalah pada Zoning tapak	76
5.9 Konsep Tatahan Ruang Luar	77
5.10 Konsep Material	79
5.11 Konsep Interior	79
5.12 Gambar Pra-rancangan.....	80
5.12.1 Situasi	80
5.12.2 Siteplan	81
5.12.3 Tampak	81
5.12.4 Potongan Kawasan.....	82
5.12.5 Perspektif	82
REFERENSI.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	7
Gambar 2 Hubungan Konseptual	15
Gambar 3 Batas Tapak	18
Gambar 4 Status Tapak	19
Gambar 5 Batas Tapak	20
Gambar 6 Batas Tapak	21
Gambar 7 Batas Tapak	22
Gambar 8 Pengukuran Suhu	24
Gambar 9 Simulasi Vegetasi	25
Gambar 10 Simulasi Kontur	26
Gambar 11 Aksesibilitas Sirkulasi	27
Gambar 12 Pencahayaan dan Penghawaan	28
Gambar 13 Kebisingan	29
Gambar 14 View Site	33
Gambar 15 View Point	33
Gambar 16 Kondisi Eksisting Kawasan	34
Gambar 17 Zona Entrance	34
Gambar 18 Zona Taman	35
Gambar 19 Zona Waterfront	36
Gambar 20 Zona Pavilion	37
Gambar 21 Strategi Sponge City	38
Gambar 22 Studi Preseden Waterfront	40
Gambar 23 Siteplan Makro Masterplan Kerja Praktek	42
Gambar 24 Pembagian Zona Masterplan	42
Gambar 25 Sirkulasi Kawasan Masterplan	43
Gambar 26 Data Stakeholder	45
Gambar 27 Kategori Karakter Gerak Watersport	47
Gambar 28 Analisis Karakter Watersport	49
Gambar 29 Analisis Vegetasi Ketapang	56
Gambar 30 Analisis Vegetasi Waru Laut	57
Gambar 31 Analisis Vegetasi Semak dan rumput	57
Gambar 32 Analisis Vegetasi Trembesi	58
Gambar 33 Analisis Vegetasi Cemara Laut	58
Gambar 34 Mapping vegetasi eksisting	59
Gambar 35 4.7 Zoning antar ruang	66
Gambar 36 Zoning interior	66
Gambar 37 4.7 Zoning antar ruang	66
Gambar 38 Zonasi Waterfront	69
Gambar 39 Zonasi taman	69
Gambar 40 Zonasi entrance	70
Gambar 41 Zonasi Pavilion	70
Gambar 42 Zonasi entrance	70
Gambar 43 Konsep Penerapan Gubahan Massa dan Tata Massa	72
Gambar 44 Penerapan tata ruang	73
Gambar 45 Blockplan Kawasan	73
Gambar 46 Aksesibilitas	74

Gambar 47 Alur sirkulasi	74
Gambar 48 PCC watersport.....	75
Gambar 49 Jadwal pengelolaan watersport	76
Gambar 50 Zoning masalah pada tapak	76
Gambar 51 Konsep tataunan ruang luar	77
Gambar 52 Konsep tataunan ruang luar	77
Gambar 53 Hardscape perkerasan	77
Gambar 54 Hardscape pelingkup	78
Gambar 55 Softscape vegetasi	78
Gambar 56 Material local	79
Gambar 57 Gambaran konsep interior	80
Gambar 58 Situasi	80
Gambar 59 Siteplan skematik.....	81
Gambar 60 Tampak.....	81
Gambar 61 Potongan Kawasan.....	82
Gambar 62 Perspektif	82



DAFTAR TABEL

Table 1 Kategori karakter gerak	47
Table 2 Implikasi design	51
Table 3 Penekanan design	52
Table 4 Integrasi hubungan antarzona	54
Table 5 Vegetasi eksisting.....	55
Table 6 Vegetasi rekomendasi.....	60
Table 7 Analisis kegiatan	63
Table 8 Besaran ruang.....	65

